

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian pada kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin Tahun Ajaran 2020/2021, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kemampuan inteligensi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin tahun ajaran 2020/2021 dengan hasil  $t_{hitung} (5,233) > t_{tabel(0,05;29)} (2,045)$  serta taraf signifikansi kemampuan inteligensi  $<$  signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel kemampuan inteligensi berada dalam kategori IQ rata-rata bawah sebanyak 34,4 %.
2. Terdapat pengaruh *task commitment* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin tahun ajaran 2020/2021 dengan hasil  $t_{hitung} (2,339) > t_{tabel(0,05;29)} (2,045)$  serta taraf signifikansi *task commitment*  $<$  signifikansi 5% ( $0,026 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel *task commitment* berada dalam kategori sedang sebanyak 37,5 %.
3. Terdapat pengaruh kemampuan inteligensi dan *task commitment* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin tahun ajaran 2020/2021 dengan hasil  $F_{hitung}=225,840 > F_{tabel(0,05;2;29)}=3,33$ . Presentase besarnya pengaruh kemampuan inteligensi dan *task commitment* secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar matematika sebesar 94,0%, dimana kemampuan inteligensi memberikan sumbangan sebesar 65,47% dan *task commitment* memberikan sumbangan sebesar 28,53%. Sedangkan sisanya, variabel dependen prestasi belajar matematika dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel – variabel independen yang lainnya di luar persamaan model regresi berganda pada penelitian ini yakni sebesar 6,0%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel prestasi belajar matematika berada dalam kategori sedang sebanyak 37,5 %.

### B. Saran

Saran peneliti berdasarkan hasil penelitian di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus sebagai berikut:

1. Semua Siswa diharapkan memiliki kesadaran bahwa belajar adalah kewajiban seorang pelajar. Dengan demikian, meskipun peserta didik memiliki tingkat kemampuan inteligensi rendah,

dengan menanamkan kesadaran tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik tersebut.

2. Guru diharapkan dapat menggunakan metode penilaian pembelajaran yang variatif, misal dalam mengoreksi hasil ulangan matematika dapat menyertakan catatan mengenai bagian materi yang harus dipelajari lebih giat lagi. Dengan demikian, semua peserta didik dapat menumbuhkan komitmen terhadap tugas matematikanya.
3. Pihak sekolah diharapkan dapat membuat perlombaan antar kelas yang menarik terkait dengan matematika. Perlombaan dapat diadakan setiap bab matematika yang diajarkan sudah selesai. Dengan adanya kegiatan tersebut, dapat mengoptimalkan kemampuan inteligensi dan meningkatkan *task commitment* peserta didik.
4. Pihak keluarga peserta didik diharapkan mampu menyadari perannya sebagai pendukung dalam keberhasilan anak dalam mencapai prestasi belajar matematikanya dengan memberikan dukungan berupa motivasi, perhatian dan keteladanan.

